Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Olahraga di SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi

*Student Interest in Participating in Sports Extracurricular*

*Activities at SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi*

Ganda Arief Frans Pakpahan

Universitas Muhammadiyah Sukabumi , Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

[Gandaarieffrans002@ummi.ac.id](mailto:Gandaarieffrans002@ummi.ac.id)

# **Abstrak**

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, dengan melakukan aktivitas jasmani yang telah dirancang untuk mencapai satu tujuan yang kompleks sehingga mendapatkan kualitas yang sangat penting didalam kehidupan pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak minat siswa dalam ekstrakurikuler olahraga di SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 30 orang. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi sebanyak 13 siswa dengan persentase 43,33% memiliki minat ektrakurikuler olahraga dengan kategori tinggi, sebanyak 17 siswa dengan persentase 56,67% memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 0 siswa dengan persentase 0% memilki minat ekstrakurikuler dengan kategori rendah, sebanyak 0 siswa memiliki ekstrakurikuler olahraga sangat rendah, Secara keseluruhan dapat disimpulkan hasil bahwa survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi masuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 56,67%.

**Kata Kunci :** Minat siswa, Ektrakurikuler, Olahraga

*Abstract*

*Physical education is a specific education, by doing physical activities that have been designed to achieve a complex goal so as to get a very important quality in the life of students. This study aims to determine how much student interest in extracurricular sports at SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi. This study uses quantitative research methods. The population of this study were 30 students of SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi who participated in extracurricular sports. By using saturated sampling technique.*

*The results of this study indicate that 13 students with a percentage of 43.33% have an interest in extracurricular sports with a high category, 17 students with a percentage of 56.67% have an interest in extracurricular sports with a very high category, 0 students with a percentage of 0% have an extracurricular interest with a low category, as many as 0 students have very low extracurricular sports, Overall it can be concluded that the results of the survey of student interest in participating in extracurricular sports activities at SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi are in the very high category with a percentage of 56.67%.*

***Keywords****: Student interest, Extracurricular, Sports*

# **PENDAHULUAN**

Olahraga mengandung kata kunci gerak dan olah raga. Olahraga adalah suatu proses tindakan, sedangkan tubuh adalah tubuh atau tubuh. Oleh karena itu, olahraga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menggerakkan seluruh atau sebagian tubuh untuk tujuan kesehatan dan rekreasi. Olahraga juga sering diartikan sebagai suatu kegiatan yang menggunakan energi fisik dan mental untuk melatih tubuh manusia baik fisik maupun mental.

Kegiatan olah raga dapat berupa permainan, pertandingan dan kegiatan lainnya untuk pemulihan, kemenangan dan prestasi yang optimal. Salah satu tempat olah raga bagi siswa adalah sekolah, tempat mereka belajar dan berlatih kegiatan di kelas sepulang sekolah juga. Kegiatan olahraga Indonesia masih memerlukan pembinaan khusus untuk Kami sedang mencari bibit-bibit baru untuk meningkatkan prestasi atlet.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari usia dini hingga dewasa untuk menciptkan atlet muda yang berbakat guna menunjang prestasi atau kualitas pendidikan yang optimal dalam cabang olahraga. Bibit-bibit atlet yang unggul pada proses pengolahan kepelatihan secara ilmiah barulah terlihat prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur- umur tertentu.

Atlet-atlet berbakat dapat ditemukan disekolah-sekolah (SD, SMP,SMA), klub pemuda dan kampung-kampung. Pendidikan jasmani adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, atau suatu pendidikan melalui proses adaptasi aktivitas-aktivitas jasmani seperti perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, serasi dan seimbang.Pendidikan jasmani adalah pengajaran yang ditargetkan melalui praktik aktivitas fisik yang telah dirancang untuk mencapai satu tujuan yang kompleks sehingga mendapatkan kualitas yang sangat penting didalam kehidupan pelajar.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan sepulang sekolah yang tidak mengganggu pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini membantu menunjukkan keterampilan siswa dan memfasilitasi kegiatan individu seperti orang biasa. Menurut (Rosita & Irfan, 2022) Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran guna memperluas wawasan, meningkatkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan serta mengembangkan kemampuan dalam berbagai hal seperti olahraga dan seni. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk mengangkat harkat dan martabat sekolah dengan bersaing dengan sekolah lain, dan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat memperluas ilmu yang dipelajari di berbagai kelas sekolah tersebut.

Hasil dari observasi langsung peneliti di lapangan menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga dibandingkan dengan ekstrakurikuler akademik, karena pada umumnya ekstrakurikuler olahraga lebih menyenangkan dan tidak membosankan dibandingkan dengan ekstrakurikuler akademik. Ekstrakurikuler olahraga di SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi (futsal, voli, basket,) Semua siswa dapat mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan berkembang dalam olahraga apapun. Hal ini bermanfaat bagi pengembangan bakat siswa khususnya di bidang olahraga.

Permasalahan yang muncul adalah masih banyak siswa SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena bukan minat. Oleh karena itu, kami tidak menemukan faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Prestasi akademik khususnya ekstrakurikuler olahraga tidak dapat ditingkatkan secara maksimal jika belum diketahui faktor minat siswa. Selanjutnya, hasil yang diperoleh belum dapat dipastikan dengan data lengkap bidang minat siswa SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi terkait ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti ingin mengetahui minat ekstrakurikuler olahraga siswa SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi. Peneliti terdorong untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Hal ini penting agar siswa dapat menemukan bakat dan minat ekstrakurikulernya di sekolah, khususnya di bidang olahraga. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

# **METODE PENELITIAN**

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei, pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik survei, sedangkan pada teknik pengumpulan data berbasis kuesioner, hasil kuesioner diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk persentase.

Lokasi penelitian ini berada di SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi. Dengan populasi siswa dari kelas X TKJ SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi sebanyak 59 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling.

Instrumen peneitian ini menggunakan angket yang mendapat tanggapan dari responden. Menurut (Sugiyono, 2015:147) Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dapat

dipakai guna menghitung kejadian sosial ataupun suatu hal yang ingin diteliti. Instrumen ini

dibutuhkan agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian hingga mendapat hasil yang diinginkan, dalam arti hasil yang didapat dalam penelitian akurat.

Uji validitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat mengukur sesuatu secara akurat. Selanjutnya guna mendapatkan hasil validitas di pakailah rumus korelasi *Product Moment* persamaan korelasi momen yang menghubungkan nilai total pada pernyataan dengan nilai total sehingga diperoleh hasil validitas.

Rumus







Dimana:













Gambar 1. Rumus Korelasi *Product Moment*

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 1988 : 146)

Dari hasil uji coba instrumen sudah dilakukan pada hari senin tanggal 13 November 2023 di SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi, dengan sebanyak 30 siswa dipilih sebagai responden. Hasil uji validitas terhadap 30 butir pertanyaan dinyatakan valid semua dan dapat digunakan dalam penelitian sebenarnya. Dalam menentukan reliabilitas instrumen rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil reliabilitas angket menggunakan rumus *alpha chronbach* yaitu :

Adapun rumus *alpha chronbach* tersebutadalah :







Gambar 2. Rumus *alpha chronbach*

(Sumber : Hadi, 1991 : 25)

Berdasarkan uji coba instrumen terhadap 10 responden. diperoleh koefisiensi (rn) sebesar 0.637 pada taraf signifikan 5% dengan n = 10 di peroleh rn > rtabel, dengan rtabel sebesar 0,355 maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penellitian.

Kuesioner atau angket dipilih sebagai pilihan pengumpulan data. Metode pengumpulan data berbasis kuesioner dinilai lebih praktis dan efektif karena memungkinkan adanya kontak tatap muka dengan responden.

Agar data yang diperoleh dalam penelitian bersifat kuantitatif, maka setiap item jawaban diberi skor berupa skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Skor

|  |  |
| --- | --- |
| Butir(+ ) | Butir(-) |
| a.Sangatsetuju, diberi skor=3 | a.Sangatsetuju, diberi skor=0 |
| b.Setuju,diberi skor=2 | b.Setuju,diberi skor=1 |
| c.Kurangsetuju, diberi skor=1 | c.Kurangsetuju, diberi skor=2 |
| d.Tidaksetuju, diberi skor=0 | d.Tidaksetuju, diberi skor=3 |

Pada pengategorian data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori fungsimanajemen berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan empat sekala (AnasSudijono, 2011 : 453) :

Tabel 2 Pengkategorian Skor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kategori | Rumus |
| 1 | SangatTinggi | X>(Mi+1.SDi) |
| 2 | Tinggi | Mi ≤X≤(Mi+ SDi) |
| 3 | Rendah | Mi-1. SDi≤X≤Mi |
| 4 | Sangatrendah | X<(Mi-1.SDi) |

Data yang dianalisis kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori dan persentasenya ditentukan dengan menggunakan rumus persentase Anas Sudjiono (2008 : 43) Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentasi. Dengan rumus sebagai berikut



Keterangan :

P : Presentase

F : Nilai Sebenarnya

N : Banyaknya Individu

# **III. HASIL PEMBAHASAAN**

Hasil penelitian tingkat minat siswa di SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 November sampai 15 November 2023. Sebanyak 30 responden mengisi angket yang dibagikan peneliti. Hasil penelitiannya sebagai berikut.

Tabel 3. Frekuensi survei minat siswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | KelasInterval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 1 | X>60,0 | SangatTinggi | 17 | 56,67% |
| 2 | 45,0 -60,0 | Tinggi | 13 | 43,33% |
| 3 | 30 ,0 -45,0 | Rendah | 0 | 0,0% |
| 4 | X<30,0 | SangatRendah | 0 | 0,0% |
|  |  | Total | 30 | 100,0% |

Dari tabel di atas, survei minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMKS PGRI Kota Sukabumi menunjukan minat ekstrakurikuler olahraga pada SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi sebanyak 17 siswa (56,67%) dengan kategori sangat tinggi diikuti oleh 13 siswa (43,33%)memilikiminatekstrakurikulerolahragadalamkategori tinggi. Nilai rata – rata sebesar 55,4 terletak pada interval 45,0- 60,0serta frekuensi tertinggiterdapat pada interval X > 60sebesar 56,67 %, maka survey minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga diSMKS PGRI 1 Kota Sukabumi secara keseluruhan memperoleh kategori sangat tinggi.

Preferensi Siswa Kajian minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga ini mengkaji kecenderungan atau keinginan siswa yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik antara lain perhatian, rasa senang, dan faktor kegiatan lainnya serta faktor internal pelatih, sarana dan prasarana, keluarga dan lingkungan. Dengan minat yang mendalam, siswa akan terpacu untuk berusaha mencapai tujuan dan sasarannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya.Bagi siswa, perhatian ini sangat penting karena dapat mengubah perilakunya ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala persyaratan, kesulitan, dan risiko dalam belajar.

Minat dapat menentukan apakah Anda pandai mencapai tujuan Anda atau tidak.Oleh karena itu, semakin besar minatnya, semakin besar keberhasilan akademisnya.Minat sebagai faktor internal berfungsi memicu, menguatkan dan mengarahkan tindakan belajar.Seseorang dengan minat yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin, menunjukkan ketekunan, tidak mau menyerah, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Perhatian peran orang tua dalam membesarkan anak sangatlah penting dan berperan dalam menentukan keberhasilan akademisnya, atau kesuksesan dirinya sendiri secara umum.Orang tua fokus pada kebutuhan belajar anak mereka, bukan pada organisasi atau perhatian. Bagaimana perkembangan anak anda, kesulitan apa yang dihadapinya dalam belajar, dan hal-hal lain yang dapat menyebabkan anak anda tidak berprestasi atau kurang baik dalam belajar, Saya tidak ingin mengetahui sesuatu.

Perasaan senang siswa yang merasa senang atau menyukai mata pelajaran ekstrakurikuler akan terus mempelajari ilmu yang disukainya.Tidak ada tekanan bagi siswa untuk mempelajari bidang ini. Sedangkan Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa sehubungan dengan materi pembelajaran. Tanpa aktivitas, tidak ada pembelajaran.

Tanpa adanya aktivitas, proses pembelajaran mungkin tidak akan berjalan.Kegiatan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi jenis kegiatan sebagai berikut: kegiatan lisan, kegiatan tertulis yaitu menulis laporan dan gagasan, dan kegiatan motorik.

# **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa 17 siswa (56,67%), mempunyai minat sangat tinggi, 13 siswa (43,33%) mempunyai minat tinggi, 0 siswa mempunyai minat rendah 0% dan 0% siswa mempunyai minat sangat rendah terhadap ekstrakurikuler olahraga. Dengan kategori minat olahraga tinggi mempunyai minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga. Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa survei minat siswa SMKS PGRI 1 Kota Sukabumi terhadap ekstrakurikuler olahraga berada pada tingkat yang sangat tinggi yaitu sebesar 56,67%.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Abdulloh, E. K. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakulikuler Olahraga Di Smp Negeri 2 Wanadadi. *Skripsi*.

Agung Sunarno & Syaiful D.Sihombing. (2011). Metode Penelitian Keolahragaan.Surakarta: Yuma Pustaka.

Anas Sudijono,(2011), Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Dermawan, *Et Al*. (2020). “Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Journal Of Physical Education* 1(2): 14–19.

Dwi Cahyono, Novia. 2017. Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Fattah, & Syahrul. (2021). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri Se- Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021.” *Industry And Higher Education* 3(1): 1689–99.

Ismail, A. Muh. (2020). Analisis Minat Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 8 Maros. 2507(February): 1–9

Ismunardi Djaku & Ismail Tamal Biat. (2023). Jurnal Pendidikan Madrasah. I(01).

Jayadi, Amrin. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 1 Dampal Utara.

Mahfud, *Et Al*. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi : Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan* 3(1): 56.

Maulana & Wahyu Riski. (2020). Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Se Kecamatan Kersanakabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020. : 1–125.

Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11, Mei 2016 Pelaksanaan 36(10): 1573–76.

Ridwansyah. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal* 2(1): 64–73.

Rosita Sri Rahayu 1, *Et Al*. (2022). Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Olahraga* 11: 136–48.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta

.